

INOVASI GERDU MILKATA (GERAKAN DUKUNG IBU HAMIL KONSUMSI KACANG TANAH) KOMUNITAS DI KAMPUNG RUKTI ENDAH KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nurliyani¹, Rosmiyati²

^{1,2}Dosen Program Studi Profesi Bidan, Universitas Malahayati
Email : rosmiyati@malahayati.ac.id

ABSTRAK

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang meliputi peningkatan kualitas, taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan rakyat. Pelayanan kesehatan yang merupakan dasar dalam upaya prioritas pembangunan kesehatan memiliki berbagai bentuk dan tujuan. Salah satu tujuan utamanya adalah kesehatan bagi ibu dan anak, sebab derajat kesehatan ibu dan anak sangat berperan dalam menentukan kualitas sumber daya manusia pada masa yang akan datang dan merupakan pangkal pokok dari kesehatan masyarakat.

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara menyeluruh dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. (Varney, 2010).

Penyuluhan ini bertujuan untuk Melakukan Asuhan Kebidanan di komunitas meliputi asuhan pada wanita sepanjang daur kehidupan, neonatus, bayi, balita, melakukan pelayanan pengobatan secara sederhana, penanganan kegawatdaruratan di komunitas dan mempraktikkan sistem informasi dan manajemen kesehatan dalam pelayanan kebidanan komunitas serta meningkatkan peran serta masyarakat.

Hasil penyuluhan diperoleh : Menyampaikan program inovasi yaitu "GERDUMILKATA" (Gerakan Dukung Ibu Hamil Konsumsi Kacang Tanah). Gerdu Milkata adalah Inovasi yang kami rancang dengan tujuan memberikan pendidikan kesehatan dalam upaya peningkatan status gizi ibu hamil dengan kekurangan energi kronis. Inovasi ini berfokus untuk pemecahan masalah bagi ibu hamil dengan kekurangan energi kronis didesa Rukti Endah. Adapun kegiatan dalam GERDU MILKATA antara lain penyuluhan kesehatan tentang penanganan ibu hamil dengan kekurangan energi kronis, pemberian kartu pemantauan ibu hamil kekurangan energi kronis serta pembuatan formula kacang tanah berupa minuman yang nantinya bisa dikonsumsi ibu hamil sebanyak 300 ml (1 gelas) sehari selama 30 hari untuk meningkatkan status gizi ibu hamil KEK.

Kata Kunci: Kesehatan, kualitas/taraf hidup, Asuhan bidan komprehensif

ABSTRACT

Health development is essentially directed at improving health status which includes improving the quality, standard of living, intelligence and welfare of the people. Health services which are the basis for priority efforts in health development have various forms and objectives. One of the main goals is health for mothers and children, because the degree of health of mothers and children plays a very important role in determining the quality of human

resources in the future and is the main base of public health.

Comprehensive midwifery care is care provided in its entirety with simple examinations and counseling midwifery care which includes continuous checks including care for pregnancy, childbirth, newborns and postpartum. (Varney, 2010).

This counseling aims to Conduct Midwifery Care in the community including care for women throughout the life cycle, neonates, infants, toddlers, providing simple medical services, handling emergencies in the community and practicing information systems and health management in community midwifery services and increasing community participation.

The results of the counseling were obtained: Delivering an innovation program namely "GERDU MILKATA" (Movement to Support Pregnant Women Consuming Peanuts). Gerdu Milkata is an innovation that we designed with the aim of providing health education in an effort to improve the nutritional status of pregnant women with chronic energy deficiency. This innovation focuses on solving problems for pregnant women with chronic energy deficiency in the village of Rukti Endah. The activities in GERDU MILKATA include health education on handling pregnant women with chronic energy deficiency, giving monitoring cards for pregnant women with chronic energy deficiency and making peanut formula in the form of a drink which pregnant women can later consume as much as 300 ml (1 glass) a day for 30 days to improve the nutritional status of pregnant women with chronic energy deficiency.

Keywords: Health, quality/standard of living, comprehensive midwife care

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang meliputi peningkatan kualitas, taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan rakyat. Pelayanan kesehatan yang merupakan dasar dalam upaya prioritas pembangunan kesehatan memiliki berbagai bentuk dan tujuan. Salah satu tujuan utamanya adalah kesehatan bagi ibu dan anak, sebab derajat kesehatan ibu dan anak sangat berperan dalam menentukan kualitas sumber daya manusia pada masa yang akan datang dan merupakan pangkal pokok dari kesehatan masyarakat.

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara menyeluruh dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. (Varney, 2010).

Kehamilan adalah suatu proses fisiologis yang dialami oleh manusia akibat adanya pembuahan antara sel kelamin laki-laki dan sel kelamin perempuan, dimulai dari adanya konsepsi sampai dengan keluarnya janin. Lamanya kehamilan ini berlangsung selama 9 bulan 7 hari (Prawirohardjo, 2014). Setelah proses kehamilan berlangsung selama 9 bulan 7 hari, seorang ibu akan mengalami proses persalinan yang menurut Prawirohardjo (2014) persalinan atau kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37 - 42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin. Setelah seorang ibu

mengalami proses persalinan, seorang ibu akan mengalami masa yang disebut dengan masa nifas. Masa nifas atau puerperium dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Prawirohardjo, 2014).

Pada umumnya 80-90% kehamilan akan berlangsung normal dan hanya 10-12% kehamilan yang disertai dengan resiko tinggi. Kehamilan resiko tinggi tidak terjadi secara mendadak karena kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh berlangsung secara bertahap-tahap dan berangsur-angsur. Kehamilan dengan resiko tinggi dapat menyebabkan berbagai komplikasi yang nantinya terjadi pada saat persalinan dan juga akan mempengaruhi pada saat masa nifas.

Dalam rangka menerapkan upaya gizi seimbang, setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi yaitu dengan cara menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, menu makanan yang bervariasi, menggunakan garam beryodium dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas Kesehatan.

Sebagai tindak lanjut dari praktik kerja lapangan diharapkan mampu untuk melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dikomunitas yang meliputi asuhan pada wanita sepanjang daur kehidupan, neonatus, bayi dan balita, melakukan pelayanan pengobatan secara sederhana penanganan kegawatdaruratan di komunitas dan mempraktikkan sistem informasi dan manajemen kesehatan dalam pelayanan kebidanan komunitas serta meningkatkan peran serta masyarakat.

2. MASALAH

Berdasarkan hasil SMD yang telah dilakukan terhadap 155 KK dan 441 jiwa di desa Rukti Endah, dapat disimpulkan masalah utama di desa Rukti Endah yaitu ibu hamil dengan LILA < 23,5 cm atau kekurangan energi kronis (KEK).

Kekurangan energi kronis (KEK) merupakan salah satu masalah gizi yang terjadi pada ibu hamil. KEK adalah keadaan kekurangan asupan energi dan protein pada wanita usia subur (WUS) yang berlangsung secara terus menerus dan mengakibatkan gangguan kesehatan.

3. METODE

Rencana dan pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan KEK tersebut yaitu dengan membuat inovasi yang melibatkan peran serta pamong desa, kader kesehatan dan ibu hamil, adapun rencana kegiatan- kegiatan inovasi antara lain:

- a) Penyuluhan penanganan ibu hamil KEK
- b) Menyampaikan program inovasi "GERDU MILKATA" (Gerakan Dukung Ibu Hamil Konsumsi Kacang Tanah).
- c) Pembagian dan pendampingan pengertian penggunaan kartu pemantauan kemajuan ibu hamil dengan kekurangan energi kronis

peran serta ini dapat membantu ibu hamil mendatang dalam meningkatkan pengetahuan, mengurangi resiko kesehatan, meningkatkan produktifitas diri, meningkatkan kualitas hidup serta keberlangsungan kesehatan ibu dan anak di masa depan.

5. KESIMPULAN

Dari hasil praktik Asuhan Kebidanan Komunitas yang dilakukan di desa Rukti Endah melalui survey mawas diri pada 155 KK dan 441 jiwa maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Masalah utama desa Rukti Endah yaitu ibu hamil dengan kekurangan energy kronis / KEK. Kekurangan energi kronis (KEK) merupakan salah satu masalah gizi yang terjadi pada ibu hamil. KEK adalah keadaan kekurangan asupan energi dan protein pada wanita usia subur (WUS) yang berlangsung secara terus menerus dan mengakibatkan gangguan kesehatan.
2. Penyelesaian permasalahan ibu hamil dengan kekurangan energy kronis / KEK dengan membuat inovasi, yang di bernama inovasi “Gerdu Milkata” (Gerakan Dukung Ibu Hamil Konsumsi Kacang Tanah. Kegiatan inovasi GITAR BULAT antara lain:
 - a) Penyuluhan penanganan ibu hamil KEK
 - b) Menyampaikan program inovasi Gerdu Milkata
 - c) Pembagian dan pendampingan pengertian penggunaan kartu pemantauan kemajuan ibu hamil dengan kekurangan energi kronis
 - d) Demo cara pembuatan minuman formula dari kacang tanah. Minuman formula kacang tanah adalah minuman formula bergizi berbasis bahan makanan lokal non-susu yang berasal dari kacang-kacangan yang dapat dibuat sendiri oleh masyarakat sehingga minuman ini dapat menjadi alternatif konsumsi susu yang dapat dijangkau oleh ibu hamil.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, Ringgo, dkk. (2019). Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan* Vol 5, No 3, Juli 2019 : 271-278.
- Dewi, Ratna, dkk. (2020). Kadar Hb, Lila Dan Berat Badan Ibu Saat Hamil Berisiko Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Kebidanan* Vol 6, No 1, Januari 2020 : 57-64.
- Fitriani, Annisa Nur. (2021). Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil yang Normal Tiap Semester. <https://mamaschoice.id/article/kenaikan-berat-badan-ibu-hamil/>. 4 April 2022 pukul 10.00 WIB.
- Fatimah Masayu, Nurliyani, dkk. (2023) Hubungan Faktor Ibu Terhadap Kejadian Stunting Di Puskesmas Lebu Dalem Kecamatan Menggala Timur Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Kebidanan Malahayati* Vol 9, No2, April 2023 : 307-311.
- Kementrian Kesehatan RI. (2021). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta.

APBN Direktorat Kesehatan Keluarga 2021.

- KKN, Mahasiswa. (2021). Tingkatkan Status Gizi Dan Imunitas, Mahasiswa Undip Galakan Penyuluhan Gizi Seimbang Untuk Ibu Hamil, Bayi Dan Balita Berbasis Pangan Lokal. <http://kkn.undip.ac.id/?p=195474>. 4 April 2022 pukul 09.00 WIB.
- Kurniasari, Devi & Rosmiyati. (2021). Inovasi Kegiatan Mencegah Ibu Hamil KEK (Bulat Bronis) Di Kampung Madiun Kel. Rajabasa Raya Kec. Rajabasa Bandar Lampung Tahun 2021. JPM (Jurnal Perak Malahayati), Vol 3, No. 2. November 2021 Hal 113-119
- Mita Etika M, Nimas. (2021). Kekurangan Energi Kronis (KEK) Saat Hamil, Seberapa Berbahaya bagi Ibu dan Janin? <https://helohehat.com/kehamilan/kandungan/masalah-kehamilan/kek-pada-ibu-hamil/>. 3 April 2022 pukul 10.00 WIB.
- Sae, Binti. (2021). Susu Kacang Tanah. <https://cookpad.com/id/resep/14753014-susu-kacang-tanah>. 7 April 2022 pukul 14.00 WIB.
- Wahyunia Utami, Nendhi dkk. (2017). Pemberian minuman formula kacang merah, kacang tanah, dan kacang kedelai terhadap status gizi ibu hamil kurang energi kronis (KEK). Jurnal Gizi Klinik Indonesia, Vol 14 No 1 - Juli 2017 (1-9).